

Penggunaan Metode Al-Hira' dalam Mempercepat Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya

Beby Melati¹, Mukhlis², Zulpina³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

Email: melatibeb89@gmail.com, mukhlis@stain-madina.ac.id, zulpina89@gmail.com

Alamat: Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lembang, Kec.Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976

Korespondensi penulis: melatibeb89@gmail.com*

Abstract: Beby Melati (NIM: 20030003) conducted research on "Using the Al-Hira Method in Accelerating Understanding of Al-Qur'an Reading in RA Yaa Bunayya, Mompang Julu Village, North Panyabungan District." This research aims to evaluate the effectiveness of the Al-Hira' method in improving the ability to read the Al-Qur'an in early childhood. The background is that there are still students who have difficulty reading the Al-Qur'an even though they have used the Iqra' method. The research method used is Classroom Action Research (PTK) using the Kemmis and McTanggart model. This research involved 10 children aged 5-6 years. The research results show that applying the Al-Hira' method can speed up the process of learning to read the Al-Qur'an. In cycle I, 50% of children showed development as expected, while in cycle II, 40% of children achieved very good development. Inhibiting factors in implementing this method include difficulties in distinguishing hijaiyah letters and students' lack of focus. Meanwhile, support from teachers and a conducive learning environment are supporting factors. In conclusion, the Al-Hira' method is effective in improving comprehension of reading the Al-Qur'an at RA Yaa Bunayya, making a significant contribution to early childhood education.

Keywords: Al-Hira' Method, Reading the Koran, Early Childhood.

Abstrak: Beby Melati (NIM: 20030003) melakukan penelitian tentang "Penggunaan Metode Al-Hira' Dalam Mempercepat Pemahaman Membaca Al-Qur'an Di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu Kecamatan Panyabungan Utara." Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Al-Hira' dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Latar belakangnya adalah masih adanya siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an meskipun telah menggunakan metode Iqra'. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTanggart. Penelitian ini melibatkan 10 anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Hira' dapat mempercepat proses belajar membaca Al-Qur'an. Pada siklus I, 50% anak menunjukkan perkembangan sesuai harapan, sedangkan pada siklus II, 40% anak mencapai perkembangan sangat baik. Faktor penghambat dalam penerapan metode ini meliputi kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah dan kurangnya fokus siswa. Sementara itu, dukungan dari guru dan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor pendukung. Kesimpulannya, metode Al-Hira' efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an di RA Yaa Bunayya, memberikan kontribusi signifikan untuk pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Metode Al-Hira', Membaca Al-Qur'an, Anak Usia Dini.

1. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diyakini sebagai wahyu dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an bukan sekadar pedoman hidup, tetapi juga merupakan dasar moral dan hukum bagi umat Islam. Keberadaan Al-Qur'an sangat penting dalam ajaran Islam, memberikan arahan mengenai akidah, ibadah, dan muamalah. Dengan 114 surah yang mencakup berbagai tema, Al-Qur'an menjelaskan prinsip-prinsip kehidupan yang harus diikuti umat Islam.

Pewahyuan Al-Qur'an dimulai pada tahun 610 M dan berlangsung selama 23 tahun. Proses ini tidak hanya menghasilkan teks yang dianggap suci, tetapi juga membentuk karakter dan etika umat Islam. Dalam Surah Al-Ma'idah (5:3), Allah SWT menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah penyempurna ajaran agama, yang mengesahkan dan melengkapi wahyu-wahyu sebelumnya. Sebagai sumber utama pendidikan spiritual dan moral, Al-Qur'an memberikan panduan tentang cara hidup yang benar. Oleh karena itu, umat Islam diwajibkan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajarannya.

Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia, khususnya di Kabupaten Mandailing Natal, telah menjadi perhatian penting. Di lembaga pendidikan seperti Raudhatul Athfal (RA), pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini biasanya dilakukan dengan menggunakan metode konvensional seperti Iqra'. Namun, banyak siswa yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an meskipun telah mengikuti metode tersebut. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu metode baru yang diperkenalkan adalah metode Al-Hira', yang memungkinkan peserta didik membaca Al-Qur'an dalam waktu singkat, yakni 24 jam. Metode ini dirancang untuk memudahkan proses belajar dengan pendekatan yang sistematis dan lebih praktis. Dalam penerapannya, metode Al-Hira' telah menunjukkan hasil yang menjanjikan, terutama dalam memfasilitasi anak-anak belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Di RA Yaa Bunayya, Desa Mompang Julu, Kecamatan Panyabungan Utara, pengenalan membaca Al-Qur'an dilakukan di pagi hari sebelum kegiatan belajar formal. Namun, meskipun menggunakan metode Iqra', masih banyak anak yang mengalami kesulitan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Al-Hira' sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang jelas mengenai efektivitas metode Al-Hira' dalam mempercepat pemahaman membaca Al-Qur'an, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Penelitian ini merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di kalangan anak usia dini, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Pentingnya penelitian ini juga terletak pada upaya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak, sehingga mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dengan tepat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi peserta didik di RA Yaa Bunayya, tetapi juga bagi pengembangan pendidikan Al-Qur'an di daerah lain.

2. KAJIAN TEORI

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah pendekatan, strategi, atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dan memfasilitasi proses belajar mengajar. Metode ini dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dan dapat mencakup berbagai cara dalam menyampaikan informasi, melibatkan siswa, serta mengevaluasi hasil belajar. Metode yang dipilih biasanya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks pendidikan. (Abror, 2022)

Metode Al-Hira'

Metode Al-Hira' adalah teknik atau strategi yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an dengan tujuan mempermudah dan mempercepat proses belajar membaca Al-Qur'an. Metode ini dirancang untuk membuat pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh anak-anak, sehingga mereka dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan lebih efektif dalam waktu 24 jam yang dikembangkan oleh Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, Lc., MA (Abror, 2022).

Metode Al-Hira' merupakan sebuah teknik belajar membaca Al-Qur'an yang dirancang untuk diselesaikan dalam waktu singkat, yaitu 24 jam atau 24 sesi pembelajaran. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk membentuk fondasi yang kokoh dalam membaca Al-Qur'an dengan pendekatan yang terstruktur dan berjenjang. Dalam penerapannya, guru diharuskan mematuhi petunjuk yang telah ditentukan dalam buku panduan, termasuk aturan untuk tidak mengajarkan huruf hijaiyah sebelum mencapai pembahasan pada bab ke-13.

Membaca Al-Qur'an adalah suatu ibadah bagi umat Islam yang melibatkan pengucapan ayat-ayat suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Menurut Nurhadi (2018), Membaca secara kritis dan kreatif adalah proses pemahaman teks yang melibatkan evaluasi mendalam dan imajinasi untuk menghasilkan ide-ide baru. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diyakini sebagai wahyu dari Allah SWT, diturunkan

kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk spiritual, moral, hukum, dan sosial. Adab membaca Al-Qur'an dapat dibagi menjadi tiga kategori: adab sebelum membaca, selama membaca, dan setelah membaca.

Muldiyana Nugraha, menurut Elsa dkk (2023), menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran yang efektif, diperlukan berbagai elemen seperti guru, murid, kurikulum, sarana, lingkungan yang kondusif, hubungan antara guru dan siswa di kelas, dukungan kepala sekolah, strategi khusus untuk meningkatkan pembelajaran, serta evaluasi. Anak usia dini adalah bahwa periode anak usia dini mencakup individu dari lahir hingga usia enam tahun. Ini adalah fase kritis dalam perkembangan karakter, kepribadian, dan kapasitas intelektual. Keunikan dari metode Al-Hira' terletak pada langkah-langkah yang jelas dan teratur. Proses belajar dimulai dengan pengenalan baris tanpa melalui pengejaan, yang memungkinkan siswa untuk langsung memahami cara membaca. Perbedaan utama dari metode ini dibandingkan dengan metode lain adalah penekanan pada pemahaman mendalam terhadap huruf dan bacaannya. Metode Al-Hira' juga mengajarkan huruf hijaiyah secara bertahap, sehingga siswa dapat memahami setiap huruf dengan lebih baik sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting dalam ibadah umat Islam. Membaca Al-Qur'an bukan hanya ritual keagamaan, tetapi juga sarana untuk memahami dan menghayati petunjuk hidup yang diberikan oleh Allah SWT. Aktivitas membaca ini memerlukan pemahaman tajwid, yaitu aturan dalam melafalkan huruf-huruf Arab secara tepat, yang menjaga keaslian dan kesucian makna ayat-ayat. Adab dalam membaca Al-Qur'an juga memiliki peranan penting. Sebelum membaca, seseorang harus memenuhi syarat tertentu, seperti niat yang benar, dalam keadaan suci, dan menghadap Qiblat. Selama membaca, penting untuk membaca dengan tartil dan menghayati makna bacaan. Setelah membaca, seorang pembaca dianjurkan untuk mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan melakukan muhasabah.

Membaca Al-Qur'an sejak usia dini sangat penting untuk perkembangan anak. Stimulasi yang tepat pada masa ini dapat membentuk fondasi keterampilan yang diperlukan untuk pembelajaran dan perkembangan yang sehat. Mengajarkan Al-Qur'an di usia dini membantu anak-anak memahami nilai-nilai moral dan spiritual, serta membentuk karakter yang baik. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, anak-anak tidak hanya belajar membaca, tetapi juga membangun kemampuan bahasa, memperluas kosakata, dan memperdalam pemahaman terhadap struktur bahasa. Penerapan metode yang tepat dalam

pengajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan minat dan kecintaan anak-anak terhadap kitab suci ini. Secara keseluruhan, metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Metode yang sistematis, seperti Al-Hira', memungkinkan anak-anak untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan efisien, serta mengembangkan keterampilan membaca yang kuat dan pemahaman yang mendalam terhadap isi Al-Qur'an.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk memahami penerapan metode Al-Hira' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait metode pengajaran. Observasi dilakukan untuk melihat interaksi antara guru dan siswa serta penerapan langkah-langkah dalam metode Al-Hira'. Wawancara mendalam dengan guru bertujuan untuk menggali pemahaman mereka tentang metode ini, strategi yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi selama proses pengajaran.

Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan mengorganisir informasi yang telah dikumpulkan, mengidentifikasi tema-tema penting, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan. Proses triangulasi digunakan untuk memastikan kevalidan data, dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas metode Al-Hira' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an di masa depan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di RA Yaa Bunayya, Desa Mompang Julu, Kecamatan Panyabungan Utara. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Subjek yang diteliti adalah anak-anak berusia 5-6 tahun di RA Yaa Bunayya, dengan total peserta sebanyak 10 anak. Berikut adalah daftar nama siswa kelompok B di RA Yaa Bunayya:

Tabel 1. Nama-Nama Peserta Didik Yang di Teliti

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Rasya Muhammad Fakhir	L
2	Irfan Ahmad	L
3	Muaz Muhajidillah	L
4	Rahmad Zulberkah	L
5	Habib Hanan	L
6	Alwi	L
7	Al asmi' Hasibuan	L
8	Muhammad Topan Btr	L
9	Humaira	P
10	Hamka	L

Siklus penelitian adalah serangkaian tahap yang dimulai dari awal hingga akhir penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat 2 siklus, dan masing- masing siklus terdiri dari lima (5) pertemuan.

Pembahasan

Dalam bagian ini, peneliti akan menguraikan penjelasan mengenai rumusan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya, yaitu:

a. Penggunaan Metode Al-Hira' Di RA Yaa Bunayya

Penggunaan metode Al-Hira' yang diterapkan oleh peneliti mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh penulis buku Al-Hira', yaitu:

- Buku ini menerapkan baca langsung. Pengajaran nama huruf hijaiyah akan dipelajari pada pelajaran ketiga belas mengenai cara membaca huruf-huruf muqatta'ah.
- Bacaan dan pengucapan huruf atau kalimat harus dipelajari secara langsung dari guru yang mengajarkan.
- Pelajar harus menguasai materi yang telah diajarkan secara menyeluruh. Oleh karena itu, guru harus melakukan penilaian di akhir setiap pelajaran. Jika pelajar belum menguasai materi, gurutidak boleh melanjutkan ke pelajaran berikutnya.
- Contoh-contoh dalam buku "AL-HIRA" dianggap cukup bagipelajar dengan daya ingat menengah ke atas. Namun, bagi pelajaryang memiliki daya ingat lemah,

perlu dilakukan pengulangan materi agar benar-benar dipahami.

- e) Pelajaran ketujuh (Cara Membaca Huruf Mati) adalah pelajaran yang paling sulit dipahami oleh pelajar yang belum mahir membaca teks berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru harus memperdengarkan bunyi huruf mati dan meminta pelajar untuk mengulangnya sampai mereka benar-benar dapat membacanya (Nasution, 2019).

Dalam penerapan metode Al-Hira' untuk anak usia dini, peneliti menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) serta melakukan aktivitas ice breaking. Ice breaking dilakukan untuk meningkatkan semangat anak dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an. Menurut Wahyuni (2020), belajar pada anak memiliki karakteristik yang berbeda dari orang dewasa, seperti belajar melalui permainan, belajar secara alami, dan membangun pengetahuan secara mandiri.

b. Pengetahuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Al-Hira' Di RA Yaa Bunayya

Melihat hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terlihat adanya peningkatan dalam pemahaman anak mengenai membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Hira' setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II. Pada tahap pra-siklus, ditemukan bahwa anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 0 anak atau 0%, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak atau 20%, dan anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 8 anak atau 80%. Setelah pelaksanaan siklus I, pemahaman membaca Al-Qur'an pada anak menunjukkan peningkatan, dengan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak atau 50%, dan anak yang mulai berkembang (MB) juga sebanyak 5 anak atau 50%. Karena hasil pemahaman membaca Al-Qur'an pada anak di RA Yaa Bunayya belum memenuhi harapan peneliti, siklus II dilakukan. Mengacu pada Mulyatingsih sebagaimana dijelaskan oleh Asrori (2020), penelitian ini mengikuti prosedur yang mencakup empat tahap dalam satu siklus: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, dengan tindakan dan observasi dilakukan secara bersamaan. Hasil observasi digunakan untuk menentukan langkah berikutnya, dan siklus dilanjutkan hingga peneliti puas dengan hasilnya dan masalah terselesaikan.

Pada siklus II, pemahaman membaca Al-Qur'an anak menggunakan metode Al-Hira' menunjukkan peningkatan, dengan anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak atau 40%, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak atau 50%, dan anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak atau 10%. Siklus dihentikan karena hasil pada siklus II telah memenuhi harapan

peneliti setelah melalui tahap - tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi /pengamatan, dan refleksi. Rekapitulasi nilai pemahaman membaca Al- Qur'an anak usia dini melalui metode Al-Hira' di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu Kecamatan Panyabungan Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

No	Nama Anak	Pra	S I	S II
1	Rasya Muhammad Fakhir	BSH	BSH	BSB
2	Irfan Ahmad	MB	BSH	BSB
3	Muaz Muhajidillah	MB	MB	BSH
4	Rahmad Zulberkah	BSH	BSH	BSB
5	Habib Hanan	MB	BSH	BSH
6	Alwi	MB	MB	BSH
7	Al asmi' Hasibuan	MB	MB	BSH
8	Muhammad Topan Btr	MB	MB	MB
9	Humaira	MB	MB	BSH
10	Hamka	MB	BSH	BSB

- c. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Yang Dihadapi Guru Dalam Menerapkan Metode Al-Hira' Di RA Yaa Bunayya

Dalam pelaksanaan pemahaman membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Hira', peneliti menghadapi beberapa faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat tersebut antara lain:

- Peserta didik mengalami kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah seperti ش, dan س. Hal ini sesuai dengan penjelasan Nasution (2019), yang menyatakan bahwa dalam metode Al-Hira', guru tidak diperkenankan mengajarkan nama-nama huruf hijaiyah sebelum mencapai pelajaran ketiga belas yang mencakup cara membaca huruf muqatta'ah.
- Peserta didik kesulitan membedakan perubahan bentuk huruf ketika bersambung. Pada pelajaran awal, huruf hijaiyah masih terpisah sehingga anak masih bisa membacanya. Namun, pada pelajaran keempat dan kelima, mereka mengalami kesulitan karena huruf hijaiyah telah bersambung dengan huruf lain.
- Terbatasnya waktu karena anak-anak masih terlibat dalam pembelajaran dan kegiatan lain.
- Kurangnya fokus anak selama pembelajaran, di mana mereka cenderung bercerita

dengan teman-teman mereka saat guru menjelaskan materi.

Menurut Abdul Muqit dan Maskur (2021), anak usia dini memiliki karakteristik seperti rasa ingin tahu yang tinggi, kepribadian yang unik, kecenderungan untuk berfantasi dan berimajinasi, serta rentang konsentrasi yang relatif pendek.

Faktor-faktor yang mendukung dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Guru
- 2) Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang sesuai dengan metode Al-Hira'
- 3) Murid atau peserta didik
- 4) Sarana, termasuk buku Al-Hira'
- 5) Lingkungan belajar yang mendukung, yaitu menciptakan suasana yang nyaman, aman, dan kondusif bagi anak-anak untuk belajar
- 6) Dukungan dari kepala sekolah
- 7) Evaluasi, dengan melakukan penilaian berkala terhadap perkembangan anak-anak dan efektivitas metode Al-Hira' untuk memastikan keberhasilan implementasinya

Menurut Muldiyana Nugraha dalam Elsa dkk (2023), faktor-faktor yang mendukung pembelajaran meliputi guru, kurikulum, murid, sarana, lingkungan belajar yang kondusif, dukungan dari kepala sekolah, dan evaluasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa metode Al-Hira' efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di RA Yaa Bunayya. Sebelum penerapan metode ini, hanya 20% anak yang berada dalam kategori berkembang sesuai harapan, sementara setelah dua siklus penerapan, terdapat peningkatan signifikan hingga 90% anak mencapai kategori berkembang sangat baik dan sesuai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan mampu membantu siswa memahami dan melafalkan huruf hijaiyah dengan lebih baik.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat, seperti kesulitan anak dalam membedakan huruf hijaiyah dan kurangnya fokus selama pembelajaran. Namun, dukungan dari guru, penggunaan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang sesuai, serta lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor

pendukung yang signifikan dalam keberhasilan metode Al-Hira'. Dengan demikian, metode ini tidak hanya memberikan hasil yang baik, tetapi juga dapat direkomendasikan untuk diterapkan di lembaga pendidikan lainnya yang fokus pada pembelajaran Al-Qur'an.

Saran

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar guru mengikuti pelatihan intensif untuk menguasai metode Al-Hira' secara lebih efektif, serta memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, penyediaan materi pendukung seperti buku panduan dan alat bantu visual juga sangat penting untuk memperkuat pembelajaran. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi topik yang sama di subjek dan lokasi yang berbeda guna memperluas pemahaman dan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan baca Al-Qur'an di berbagai lembaga.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Muqit, A., & Maskur, A. (2021). Manajemen pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini (Studi kasus di PAUD Ad-Din Cirebon). *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(02), 95–108. <https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i02.277>
- Abror, I. (2022). *Metode pembelajaran Al-Qur'an*. UIN Sunan Kalijaga.
- Azhar, N. N., Elisa, T., & Mulyawan, S. (2021). Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak usia dini dimasa pandemi. *UIN Sunan Gunung Jati Bandung*, 1(14).
- Nasution, M. R. (2019). *Al-Hira dapat membaca Al-Qur'an dalam tempo 24 jam*. Yayasan Pendidikan Islam Al-Hira Permata Nadiah.
- Nurhadi. (2018). *Teknik membaca: Pembelajaran Al-Qur'an di Kota Subulussalam*. TAFSE: Journal of Qur'anic Studies, 7(2).
- Rusman, A. (2020). *Classroom action research: Pengembangan kompetensi guru*. Puwokerto Selatan: Pena Persada.
- Wahyuni, F. (2020). Bermain dan belajar pada anak usia dini. *Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(1).
- Ym, K. (2020). Penerapan metode Al-Hira' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Babussalam Besilam. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 19(2).